

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Jalur Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia Periode 2010-2019” ini ditulis oleh Dyah Dwi Lestari, Jurusan Perbankan Syariah, NIM. 17401163474, pembimbing Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M.Sy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan perbankan syariah melalui penyaluran pembiayaan yang berperan penting dalam sektor riil, yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk itu transmisi kebijakan moneter melalui pembiayaan syariah bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2010-2019, (2) menguji pengaruh Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2010-2019, (3) menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2010-2019, (4) menguji pengaruh pembiayaan syariah (FINC) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2010-2019, (5) menguji pengaruh *Profit Loss Sharing* (PLS) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2010-2019

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Error Correction Model (ECM) dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai variabel dependen sedangkan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS), Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan syariah (FINC), *Profit Loss Sharing* (PLS) sebagai variabel independen. Pengolahan data menggunakan *Software Econometric Views 10* (Eviews 10).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang (1) Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk (2) Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) dalam jangka pendek maupun jangka panjang juga tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk (3) Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan dalam jangka panjang memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk (4) pembiayaan syariah (FINC) dalam jangka pendek maupun jangka panjang memiliki pengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dan (5) *Profit Loss Sharing* (PLS) dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sedangkan dalam jangka panjang terdapat pengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Kata kunci : SBIS, PUAS, DPK, FINC, PLS, PDB, Transmisi Kebijakan Moneter, *Error Correction Model* (ECM)

ABSTRACT

This thesis with the title "Mechanisms of Monetary Policy Transmission of Islamic Banking Financing Channels to National Income for the 2010-2019 period" was written by Dyah Dwi Lestari, Department of Sharia Banking, NIM. 17401163474, supervisor of Hj. Amalia Nuril Hidayati, S.E., M, Sy.

This research is motivated by the development of Islamic banking through the distribution of financing which plays an important role in the real sector, which in turn affects the growth of the Gross Domestic Product (GDP). For this reason, the transmission of monetary policy through Islamic financing aims to increase the growth of the Gross Domestic Product (GDP).

The research aims to (1) determine the effect of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) on Gross Domestic Product (GDP) in 2010-2019, (2) examine the effect of the Islamic Interbank Money Market (PUAS) on Gross Domestic Product (GDP) in 2010-2019, (3) examining the effect of Third Party Funds (TPF) on Gross Domestic Product (GDP) in 2010-2019, (4) examining the effect of Islamic financing (FINC) on Gross Domestic Product (GDP) in 2010-2019, (5) examine the effect of Profit Loss Sharing (PLS) on Gross Domestic Product (GDP) in 2010-2019

In this study, using a quantitative approach with the type of associative research. The analytical method used in this research is the Error Correction Model (ECM) with Gross Domestic Product (GDP) as the dependent variable while Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS), Islamic Interbank Money Market (PUAS), Third Party Funds (DPK), financing syariah (FINC), Profit Loss Sharing (PLS) as an independent variable. Data processing uses Econometric Views 10 (Eviews 10) Software.

The results of this study indicate that in the short and long term, (1) the Bank Indonesia Syariah Certificate (SBIS) has no effect on the Gross Domestic Product (GDP). (2) The Sharia Interbank Money Market (PUAS) in the short and short term also has no effect on Gross Domestic Product (GDP). For (3) Third Party Funds (TPF) in the short term it has no effect on Gross Domestic Product (GDP), while in the long term it has an influence on Gross Domestic Product (GDP). (4) Sharia financing (FINC) in the short and long term has a positive effect on Gross Domestic Product (GDP). And (5) Profit Loss Sharing (PLS) in the short term has no effect on Gross Domestic Product (GDP), while in the long run there is an effect on Gross Domestic Product (GDP).

Keywords: SBIS, PUAS, DPK, FINC, PLS, GDP, Monetary Policy Transmission, Error Correction Model (ECM)